

PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DI SMP NEGERI 2 BENGKULU UTARA

Sazili¹, Rega Aqmal Hakim².

Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu

sazilisaman@gmail.com, regaaqmal5@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian yaitu Untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi peserta didik dalam melaksanakan SMPN 02 Bengkulu Utara. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Objek penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan perangkat pembelajaran di SMP Negeri 2 Bengkulu Utara. Subjek dalam penelitian ini adalah pengendara ojek online yang berjumlah 4 orang, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan siswa. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Hasil dan pembahasan yaitu 1) penanaman nilai-nilai pendidikan diimplementasikan kedalam nilai kreatif, disiplin, religius, semangat, kreatif, peduli sosial, peduli lingkungan, tanggung jawab dan inovatif. 2) upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan perangkat pembelajaran di SMPN 2 Bengkulu utara. 3) faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan perangkat pembelajaran siswa SMPN 2 Bengkulu Utara yaitu, faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan perangkat pembelajaran adalah dengan cara mendekati diri kepada siswa dan mengatur semua yang akan di siapkan untuk proses pembelajaran siswa, kemudian memberi fasilitas yang cukup untuk pembelajaran siswa. faktor penghambat kurang adanya perhatian orang tua terhadap proses pembelajaran yang dilakukan siswa di sekolah, kurang adanya antusias siswa untuk bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, kurang bertanggung jawabnya guru terhadap siswa, dan kurangnya materi pembelajaran yang baik untuk para siswa.

Kata kunci: *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, meningkatkan perangkat pembelajaran.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap generasi muda, karena pendidikan adalah salah satu penentu mutu sumber daya manusia. Dimana keunggulan suatu bangsa tidak lagi ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan sumber daya manusianya (SDM). Mutu sumber daya manusia sangat berhubungan positif dengan mutu pendidikan. Kualitas pendidikan membuktikan bahwa suatu keadaan dengan kondisi yang baik, memenuhi syarat dan segala komponen yang harus terdapat dalam pendidikan. Komponen-komponen tersebut adalah masukan, proses, keluaran, tenaga pendidikan, sarana prasarana dan biaya. Pendidikan harus diolah dengan manajemen strategi agar dapat memilih diantara banyak manajemen untuk menghasilkan suatu manajemen yang baik dalam mencapai mutu pendidikan dengan kepemimpinan kepala sekolah dapat menentukan keberhasilan maupun kualitas pendidikan disuatu sekolah atau perangkat dalam suatu pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab terhadap semua kegiatan yang dilakukan disekolah. Sekolah merupakan suatu lembaga organisasi yang didalamnya mengatur kegiatan proses pembelajaran dan tergambar bahwa proses pelaksanaan pendidikan merupakan proses pendewasaan yang melibatkan kepala sekolah..

Berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan perangkat pembelajaran meliputi proses menggerakkan, mempengaruhi, memberikan motivasi dan mengarahkan orang-orang didalam organisasi/lembaga pendidikan terutama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ketercapaian tujuan pendidikan atau pembelajaran sangat bergantung pada kecakapan dan kebijaksanaan kepemimpinan kepala sekolah yang merupakan salah satu pemimpin pendidikan, karena kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerja sama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk mencapai tujuan pendidikan (Mulyasa, 2015: 40). Kepala sekolah merupakan salah satu input sekolah yang memiliki tugas dan fungsi yang sangat berpengaruh terhadap berlansungnya proses persekolahan. Oleh karena itu, diperlukan kepala sekolah tangguh, yaitu kepala sekolah yang memiliki nilai-nilai/kompetensi yang mendukung tugas dan fungsinya dalam menjalankan proses persekolahan.

Kepala sekolah harus mampu menjadi supervisor (yang mengawasi atau mengarahkan) tim yang terdiri dari guru, staf dan siswa dalam mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga tercapai produktivitas belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan perangkat pembelajaran. Sekolah Menengah Pertama SMP Negeri 2 Bengkulu Utara merupakan salah satu lembaga penyelenggaraan pendidikan yang memiliki kualitas perangkat pembelajaran yang sangat baik dengan memperoleh akreditasi A dan memiliki nuansa alam yang hijau, hadir ditengah-tengah masyarakat sehingga banyak diminati. Akreditasi tersebut dirahi pada saat kepemimpinan kepala sekolah yang baru saat ini, yaitu kepemimpinan bapak Suhertono Jondas, M. Pd. Sebelum kepemimpinan beliau akreditasi SMPN 2 Bengkulu Utara yaitu B. sehingga dapat diketahui pada kepemimpinan kepala sekolah yang saat ini banyak terjadi kemajuan, baik di sistem pembelajaran, prestasi akademik dan non akademik, sampai akreditasi sekolah. SMP Negeri 2 Bengkulu Utara sudah 10 kali pergantian pemimpin, dan pada kepemimpinan kepala sekolah saat ini sekolah tersebut memiliki perubahan dan perkembangan yang begitu pesat khususnya dalam peringkat pembelajaran. Kepala sekolah tersebut dapat mewujudkan sekolah yang berkualitas. Strategi yang terlihat di SMP Negeri 2 Bengkulu Utara memaparkan prestasinya kepada masyarakat, siswa-siswinya selalu diperhitungkan dalam kegiatan lomba ataupun olimpiade, memperoleh juara tingkat lokal maupun nasional, baik dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik. Hal ini tidak terlepas dari binaan dan arahan pimpinan seorang kepala sekolah sebagai top manager dalam pendidikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif (*qualitative research*), maksudnya data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Didalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menggali data deskriptif selengkap mungkin yang berupa ucapan hasil wawancara nantinya. Pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mengungkapkan data-data deskriptif tentang apa yang dilakukan dalam lembaga, jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini penulis nantinya akan menyusun hasil penelitian berupa gambar serta kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati menjadi suatu deskriptif.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan perangkat Pembelajaran di SMPN 02 Bengkulu Utara

Kepala sekolah merupakan pemimpin formal yang tidak bisa diisi oleh orang-orang tanpa didasarkan pertimbangan tertentu. Untuk itu kepala sekolah bertanggung jawab

melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan baik yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan maupun dalam menciptakan suasana sekolah yang kondusif yang menumbuhkan semangat tenaga pendidik maupun peserta didik. Dengan kepemimpinan kepala sekolah inilah, diharapkan dapat memberikan dorongan, memberikan kemudahan, kemajuan serta dapat memberikan inspirasi dalam proses pencapaian tujuan pendidikan.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa kepala sekolah merupakan manusia biasa yang berarti dalam menjalankan tugasnya tidak luput dari kesalahan, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja dalam menjalankan manajemen sekolah. Oleh karena itu warga sekolah dituntut agar dapat bekerja sama didalam memajukan sekolah serta meningkatkan kualitas belajar mengajar sehingga terwujudnya pendidikan yang bermutu yaitu yang mampu membantu siswanya dalam meningkatkan dan mengembangkan bakat, minat dan kemampuan siswa serta dapat memberikan motivasi terhadap siswanya baik yang bersifat akademik maupun non akademik.

Berdasarkan wawancara penulis dapat menyimpulkan bahwa kebijakan bapak kepala sekolah selaku pemimpin SMPN 02 Bengkulu Utara, sangat baik dan siap bertanggung jawab, karena kebanyakan peserta didiknya berada pada ekonomi kalangan bawah dan menengah kebawah sehingga menghambat tercapainya proses pembelajaran yang kondusif serta peningkatan mutu yang berkualitas.

2. Upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Perangkat Pembelajaran di SMPN 02 Bengkulu Utara

Menjadi tenaga kependidikan yang profesional tidak akan terwujud begitu saja tanpa adanya upaya untuk meningkatkannya. Adapun salah satu cara untuk mewujudkannya adalah dengan mengembangkan profesionalisme. Hal ini membutuhkan dukungan dari pihak yang mempunyai peran penting dalam sekolah dalam hal ini yaitu kepala sekolah, dimana kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang sangat penting karena kepala sekolah berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan disekolah.

Mengenai hal tersebut kepala sekolah sangat berperan penting dalam menentukan maju, mundurnya proses pendidikan sekolah, karena kepala sekolah dituntut untuk menjadi seseorang yang tidak mudah dalam mengambil keputusan, yang dapat mengarahkan, serta dapat menjadikan siswanya lebih bersemangat dalam menuntut ilmu, serta mendukung setiap kegiatan yang dapat membantu meningkatkan kualitas sekolah. Berdasarkan wawancara penulis dapat menyimpulkan bahwa kepala sekolah memng melakukan peningkatan kualitas mutu guru, mulai dari penerimaan guru yang melalui beberapa seleksi, dan dari hasil penyeleksian itulah kepala sekolah memperoleh guru yang berkualitas dan mampu memajukan sekolah. Karena kepala sekolah mengerti bahwa guru sangat berperan penting dalam membantu perkembangan peserta didik, karena keberhasilan siswa tergantung pada keberhasilan guru. Serta seluruh warga sekolah dituntut untuk senantiasa melakukan hal yang positif dalam membantu mengembangkan kualitas serta kemampuan peserta didik dalam rangka tercapainya proses belajar pengajar yang efektif dan efisien. Ada beberapa upaya juga yang bisa dilakukan oleh kepala sekolah untuk mengatasi kendala dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 02 Bengkulu Utara yaitu:

a. Pengelolaan Ketenagaan Bagi Pengajar

Pendidik dan tenaga kependidikan pada dasarnya adalah manusia yang atas ciptaanNya diberikan rahmat yang sempurna secara bio-psiko-spiritual atau sempurna secara lahiriah dan batiniah (jasmani dan rohani). Sebagai profesi, pendidik atau guru dan tenaga kependidikan (kepala sekolah, karyawan, dan lain-lain) telah diatur oleh pemerintah dengan berbagai kebijakan sehingga disebut sebagai pendidik dan tenaga kependidikan yang memenuhi standar, yaitu standar untuk melaksanakan profesinya (jabatan/tugasnya).

Dalam melaksanakan fungsi sebagai manajer, kepala sekolah di SMPN 02 Bengkulu Utara mempunyai program untuk mengembangkan pendidikan karakter yaitu semangat, disiplin, bertanggung jawab.

b. Pengelolaan Sarana dan Sumber Belajar sebagai Upaya Meningkatkan Perangkat Pembelajaran

Sarana dan prasarana sekolah dibutuhkan untuk menunjang kegiatan sekolah dan mampu mempercepat sosialisasi pendidikan karakter kepada seluruh warga sekolah dan masyarakat lingkungan. Sarana dan sumber belajar di SMPN 02 Bengkulu Utara sudah sesuai dengan standar sarana dan prasarana sekolah dan berpedoman pada peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 24 tahun 2007.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Perangkat Pembelajaran Siswa SMPN 2 Bengkulu Utara.

Dalam menerapkan berbagai upaya untuk meningkatkan perangkat pembelajaran untuk siswa, tidak terlepas dari hambatan dan dukungan yang dihadapi oleh kepala sekolah. Adapun hambatan dan dukungan yang dialami kepala sekolah dalam meningkatkan perangkat pembelajaran siswa melakukan suatu upaya pastinya ada yang setuju dan tidak. Adapun faktor pendukung yang membantu berjalannya upayanya dalam meningkatkan perangkat pembelajaran siswa berikut pemaparan kepala sekolah. Dari wawancara dapat diketahui bahwa faktor penghambat dan faktor pendukung yang dihadapi kepala sekolah berasal dari dukungan dari orang tua siswa, komite sekolah dan masyarakat serta motivasi dari kepala sekolah mengenai upaya yang telah dirancang.

Pembahasan

Berdasarkan penyajian data yang penulis paparkan diatas, peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter di SMPN 02 Bengkulu Utara telah mampu mewujudkan keberhasilan sekolah yang dikelolanya. Kepala sekolah melakukan peran dan tugasnya sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator. Adapun hasil analisisnya adalah suatu peran yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjalankan roda kepemimpinannya guna mengembangkan pendidikan karakter di SMPN 02 Bengkulu Utara, yang mana penjelasannya yaitu sebagai berikut :

1. Peran Kepala Sekolah dalam Proses Perencanaan

Perencanaan merupakan fungsi dasar atau inti manajemen karena semua kegiatan organisasi bermula dari suatu perencanaan. Perencanaan dimaksudkan untuk membantu mengurangi ketidakpastian pada masa yang akan datang. Perencanaan memungkinkan pihak manajemen sebagai “pemangku keputusan” untuk mendayagunakan semua sumber daya institusi atau organisasi secara efektif dan efisien agar tujuan yang hendak dicapai dapat diwujudkan. Kemampuan fungsi tersebut yaitu diwujudkan dalam kegiatan rapat penetapan program kerja sekolah bersema semua stake holder SMPN 02 Bengkulu Utara. Di SMPN 02 Bengkulu Utara, penanaman nilai-nilai pendidikan diimplementasikan kedalam nilai kreatif, disiplin, religius, semangat, kreatif, peduli sosial, peduli lingkungan, tanggung jawab dan inovatif. Tujuan dari penanaman itu ialah agar siswa dapat menjadi lebih baik, menjadi generasi yang kuat dan kokoh sehingga dapat menjadi sosok pemimpin dan panutan bagi orang lain ketika sudah lulus dari sekolah tersebut.

2. Upaya yang Dilakukan oleh Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Perangkat Pembelajaran di SMPN 2 Bengkulu Utara

Dalam tahap ini, kepala sekolah berperan melakukan pengawasan melalui kegiatan supervisi yang dilakukan setiap 4 bulan sekali dalam satu tahun yang dilakukan oleh kepala sekolah. Selain melakukan supervisi, dalam hal ini Bapak Parsum juga mengatakan bahwa dalam tahap ini, beliau juga melakukan monitoring dan evaluasi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasilhasil pemenuhan SNP. Pengendalian dilakukan sebagai upaya-upaya

sekolah untuk menghasilkan atau menjamin keterlaksanaan program dan keberhasilan tujuan. Sedangkan supervisi dilakukan oleh Kepala SMPN 02 Bengkulu Utara untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang timbul selama pelaksanaan program. Kepala sekolah SMPN 02 Bengkulu Utara melakukan monitoring sebagai upaya untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program dan kegiatan terhadap hambatan atau penyimpangan. Setelah mengetahui kelebihan dan kekurangan dari pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan, kepala sekolah bersama stake holder mengevaluasi dan menilai kinerja sekolah secara keseluruhan atas berbagai keberhasilan program pemenuhan SNP.

Dalam hal ini juga, Bapak Parsum dalam setiap pertemuan rapat, beliau senantiasa memberikan semangat dan nasehat kepada memiliki nilai-nilai karakter yang baik dan berbudi luhur. Dewan guru SMPN 02 Bengkulu Utara bahwasanya setiap aktivitas yang dilakukan harus menjadi aktivitas yang bermutu, mengerjakan semua tugas semaksimal mungkin dengan disertai dengan komunikasi yang baik dengan semua pihak. Jadi selain empat peran diatas, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah dan guru diperoleh data sebagai berikut : a) Bahwa peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter di SMPN 02 Bengkulu Utara adalah sebagai educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator. b) Kebijakan kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan SMPN 02 Bengkulu Utara yaitu berupa penentu program pendidikan karakter, pengembangan pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler serta pengembangan budaya sekolah dan pusat kegiatan belajar dan supervisi. c) Peran kepala sekolah terhadap pengembangan pendidikan karakter yaitu kepala sekolah sebagai penentu kebijakan, pengarah tugas disekolah, mengayomi guru dengan baik, mengontrol kinerja guru, serta memberikan kesejahteraan untuk para guru. Ketiga hal demikian, sesuai dengan tugas dan peran kepala sekolah.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Perangkat Pembelajaran Siswa SMPN 2 Bengkulu Utara.

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan akan peneliti bahas mengenai faktor penghambat upaya kepala sekolah dalam meningkatkan perangkat pembelajaran siswa di SMPN 2 Bengkulu Utara. Di SMPN 2 Bengkulu Utara Kepala sekolah berperan sangat baik untuk guru serta siswanya dalam meningkatkan perangkat pembelajaran yang baik. Faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan perangkat pembelajaran yaitu dengan cara mendekati diri kepada siswa dan mengatur semua yang akan di siapkan untuk proses pembelajaran siswa, kemudian memberi fasilitas yang cukup untuk pembelajaran siswa, memberikan masukan dan penjelasan yang terperinci dan baik kepada para guru tentang mutu atau kualitas suatu pembelajaran bagi para siswa. Faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan perangkat pembelajaran di SMPN 2 Bengkulu Utara yaitu, kurang adanya perhatian orang tua terhadap proses pembelajaran yang dilakukan siswa di sekolah, kurang adanya antusias siswa untuk bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, kurang bertanggung jawabnya guru terhadap siswa, dan kurangnya materi pembelajaran yang baik untuk para siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan mengenai peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter di SMPN 02 Bengkulu Utara, maka dapat disimpulkan Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan perangkat pembelajaran di SMPN 2 Bengkulu Utara yaitu Di SMPN 02 Bengkulu Utara, penanaman nilai-nilai pendidikan diimplementasikan kedalam nilai kreatif, disiplin, religius, semangat, kreatif, peduli sosial, peduli lingkungan, tanggung jawab dan inovatif. Tujuan dari penanaman itu ialah agar siswa dapat menjadi lebih baik, menjadi generasi yang kuat dan kokoh sehingga dapat menjadi sosok pemimpin dan panutan bagi orang lain ketika sudah lulus dari sekolah

tersebut. Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan perangkat pembelajaran di SMPN 2 Bengkulu utara yaitu, perencanaan program sekolah yang lain yang dilakukan agar tercapainya tujuan sekolah, pengembangan Kurikulum, pengembangan pembelajara, d) Pengelolaan Ketenagaan, dan pengelolaan sarana dan sumber belajar. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan perangkat pembelajaran siswa SMPN 2 Bengkulu Utara yaitu, faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan perangkat pembelajaran adalah dengan cara mendekati diri kepada siswa dan mengatur semua yang akan di siapkan untuk proses pembelajaran siswa, kemudian memberi fasilitas yang cukup untuk pembelajaran siswa, memberikan masukan dan penjelasan yang terperinci dan baik kepada para guru tentang mutu atau kualitas suatu pembelajaran bagi para siswa. Faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan perangkat pembelajaran di SMPN 2 Bengkulu Utara yaitu, kurang adanya perhatian orang tua terhadap proses pembelajaran yang dilakukan siswa di sekolah, kurang adanya antusias siswa untuk bisa mengikuti pembelajaran dengan baik, kurang bertanggung jawabnya guru terhadap siswa, dan kurangnya materi pembelajaran yang baik untuk para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Sujak. 2015. *Kepemimpinan, Manajer (Eksistensinya Dalam Prilaku Organisasi)*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Amirul, Hadi. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Arifin, H.M. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto Suharsimi, 2015, *Prosedur Penelitian*, Jakarta PT: Asli Mahasatya.
- Basri Hasan, 2015, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Bandung : CV . Pustaka Setia.
- Djaali dan Pudji Muljono, 2016. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, Jakarta: Grasindo.
- Donny, 2017. *Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional: Konsep Peran Strategi Dan Pengembangannya*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fitrah, M. 2017. *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Penjaminan Mutu Lembaga Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*, 3(1), 31–42.
- Moleong Lexy J., 2014, *Metode Penelitian Kualitatif*, cet 30, (Bandung: Remaja Rosda Karya)
- Mulayasa E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2015)
- Mukhtar. 2016. *Desain Pembelajaran PAI*. Jakarta: Misaka Galiza.
- Mulyasa E, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016)
- Rahaman (et. all), *Peranan Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Jatinangor: Alqaprint, 2016)

- Samino, S. dan. 2014. *Kepemimpinan kepala sekolah dalam pengembangan lembaga pendidikan islam sekolah kreatif sd muhammadiyah kota madiun. Jurnal Manajemen Pendidikan, 9 (2), 186–195*
- Sudaryono. 2016. *Manajemen Pemasaran Teori Dan Implementasi*. Yogyakarta: ANDI
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahjo Sumidjo, 2016. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Wukir, 2017, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*, Cetakan I, Multi Presindo, Yogyakarta.